

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Andi Hakim Nasution,2002). Penelitian ini hubungan tersebut untuk menguji pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas BMT Amanah Cabang Kendari.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian yaitu pada tanggal 28 Juli 2020 sampai diterimanya penelitian ini pada tanggal 03 Agustus 2020. Dalam kurun waktu 2 (dua) bulan 2 (dua) hari. Yang dimana pengumpulan data serta pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk penelitian dilakukan mulai tanggal 05 Agustus 2020 sampai 05 Oktober 2020.

Untuk mendapatkan sumber data yang di butuhkan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini, maka waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal disetujui dalam seminar proposal dan disetujui untuk melakukan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Amanah Cabang Kendari JL Jendral.AH.Nasution, Andonohu, Kota kendari, sula wesi Tenggara.

3.3 Populasi dan Sampel

populasi adalah jumlah keseluruhan subyek atau individu yang akan di teliti mewakili karakteristik tertentu jelas dan lengkap (Arifin. 2008:69) populasi pada penelitian ini adalah Laporan keuangan BMT Amanah Cabang kendari.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik, jelas dan lengkap yang di anggap mewakili populasi penentuan sampel dilakukan secara non probability sampling dengan metode purposive sampling yang di lakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. adapun sampel dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan BMT Amanah Cabang Kendari pada Periode 2015-2019 yang sudah sesuai dengan perolehan laporan setiap tahunnya.

3.4 Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, Adapun data kuantitatif adalah jenis data yang dapat di ukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiono, 2010:93) Dalam penelitian ini data kuantitaif yang diperlukan adalah laporan keuangan.

2. Sumber Data

yang di maksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat di peroleh.dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder. di mana sumber data sekunder adalah data yang langsung di kumpulkan

oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. dapat juga di katakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen dokumen (Suryabrata, 2009, h.93) dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder dan data yang di gunakan yaitu sebagai landasan teori penelitian terdahulu didapat dari dokumen-dokumen, buku, internet serta data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Ridwan, (2003) Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang sedang berlangsung. Menurut Ridwan observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian dari dekat kegiatan yang akan dilakukan.

2. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah daftar pernyataan tertulis yang diberikan kepada subyek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Atau usaha pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk di jawab secara tertulis oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dimuat dalam angket. Angket ini bersifat kooperatif dalam arti responden diharap bekerja sama dalam menyisihkan waktu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara tertulis sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan. Kuesioner yang penulis berikan kepada responden adalah dalam bentuk pernyataan tertutup dengan memberikan batasan-batasan tertentu.

1. Dokumentasi

Irawan Soehartono, (2004) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan dokumen yang diperlukan.

3.6 Variabel Penelitian

Dari penelitian ini variabel yang akan diteliti diklarifikasikan menjadi Dua Variabel, yaitu:

1. Variabel Independent

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti yang menemukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Ijarah . Umar Husein (2003)

2. Variabel Dependen

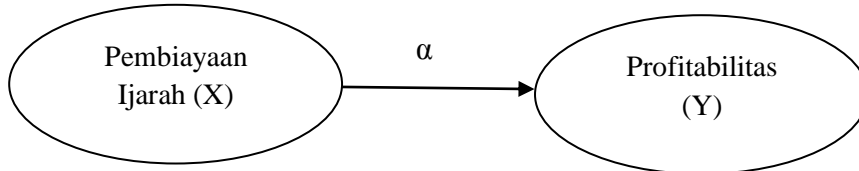
Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Jonathan Sarwono (2006).

3.7 Desain Penelitian

Adapun hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel Pembiayaan Ijarah (X) sebagai variabel bebas, Profitabilitas (Y) sebagai variabel terikat.

Gambar 2.1

Desain Penelitian

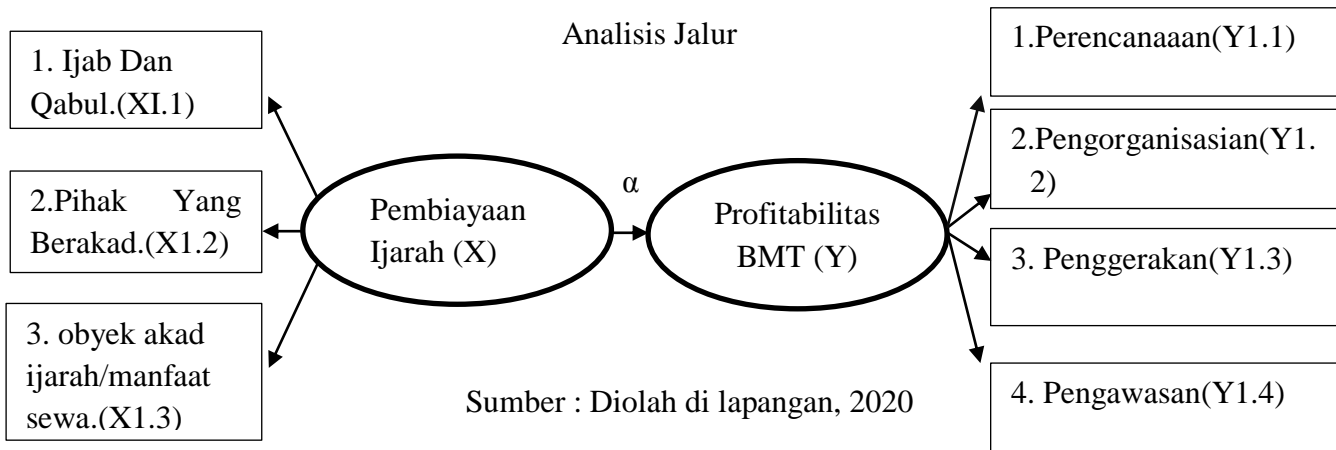


Sumber : Diolah di lapangan, Tahun 2020

3.8 Analisa Jalur

Adapun hubungan antara variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel Pembiayaan Ijarah (X) sebagai variabel bebas dan Profitabilitas (Y) sebagai variabel terikat.

Gambar 3.2 Hubungan antara variabel



Sumber : Diolah di lapangan, 2020

Rumus : Reduced form

Dimana terdapat hubungan

$$x \xrightarrow{\alpha} y$$

Dik : $y = f(x)$

Dimana : $y = f(\alpha_0 x_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_1 x_1 + \alpha_1 y_1 e) \dots\dots\dots(1)$

3.9 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data-data variabel penelitian yang telah dilakukan tersebut peneliti menggunakan beberapa tahapan diantaranya adalah:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Uji kenormalan data juga biasa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya menggunakan Uji Kolmogorov-smirnov.

Pada regresi linear berganda membentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Karena data yang digunakan dalam penelitian ini pada masing-masing variabel berjumlah dari 30 ($n \geq 30$), maka data dianggap normal dan bisa dianalisis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal, sehingga data efektifitas pelayanan adalah normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sehingga data tentang efektifitas pelayanan adalah tidak berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorel tidak terjadi dalam penelitian ini atau data yang dilakukan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari :

a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan kepengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *standardized*. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji Heteroskedastisitas adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik penyebaran diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Menguji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* Autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crossesction* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai *Durbin-Watson* atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah :

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada Autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada Autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada Autokorelasi negative.

3. Uji Regresi Liniear Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara profitabilitas dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut : $a+b_1X_1+E$

Dimana, a	= konstanta
b1	= koefisiensi regresi masing-masing variabel
X1	= pembiayaan ijarah
E	= Error term (variabel pengganggu) atau Residual

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah Pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas BMT Amanah Cabang Kendari. Dan dalam pengujian ini menggunakan uji F dan uji T.

a. Uji F dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Uji ini dilakukan dengan syarat :

1) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan di tolak H_a , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan syarat :

1) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan ditolak H_a , artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara

umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasa mempunyai data koefisien determinasi tinggi.